

# Kelompok Sosial

## A. Definisi, Ciri dan Pembentukan Kelompok Sosial

Definisi
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Soerjono Soekanto</b> Himpunan atau kesatuan-kesatuan yang hidup bersama karena adanya hubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi.</li><li>• <b>Hendro Puspito</b> Kumpulan nyata, teratur dan tetap dari individu-individu yang melaksanakan peran-perannya secara berkaitan guna mencapai tujuan bersama.</li><li>• <b>Paul B. Horton &amp; Chaster L. Hunt</b> Kumpulan manusia yang memiliki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi.</li></ul>
Saluran Mobilitas Sosial Vertikal
Ciri-ciri Kelompok Sosial
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Merupakan satuan yang nyata dan dapat dibedakan dari kesatuan manusia yang lain.</li><li>2. Memiliki struktur sosial, yang setiap anggotanya memiliki status dan peran tertentu.</li><li>3. Memiliki norma-norma yang mengatur di antara hubungan para anggotanya.</li><li>4. Memiliki kepentingan bersama</li><li>5. Adanya interaksi dan komunikasi diantara para anggotanya.</li></ol>
Dasar Pembentukan Kelompok Sosial
Faktor kepentingan yang sama ( <i>Common Interest</i> ), darah / keturunan yang sama ( <i>common in cetry</i> ), geografis, Faktor daerah asal yang sama

## B. Klasifikasi Kelompok Sosial

Menurut Cara Terbentuknya
Kelompok Semu
<p><b>Ciri-ciri kelompok semu:</b> Tidak direncanakan, tidak terorganisir, tidak ada interaksi secara terus menerus, tidak ada kesadaran berkelompok, kehadirannya tidak konstan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Crowd (Kerumunan)</b> terbagi menjadi:<ul style="list-style-type: none"><li>◦ <b>Formal audiency (pendengar formal)</b>. Contoh: jamaah mendengarkan khotbah</li><li>◦ <b>Planned expressive group</b> Kerumunan yang tidak begitu mementingkan pusat perhatian tetapi mempunyai persamaan tujuan</li><li>◦ <b>Inconvenient Causal Crowds</b>. Kerumunan yang sifatnya terlalu sementara tetapi ingin menggunakan fasilitas-fasilitas yang sama. Contoh: orang antri tiket</li><li>◦ <b>Panic Causal Crowds</b> Kerumunan orang-orang panik akan menyelamatkan diri dari bahaya. Contoh: orang yang menyelamatkan diri dari tsunami</li><li>◦ <b>Spectator Causal Crowds</b> Kerumunan penonton atau orang-orang ingin melihat peristiwa tertentu. Contoh: menonton bola di stadion.</li><li>◦ <b>Acting Mob</b>. Kerumunan emosional. Contoh: pedagang kaki lima mengamuk</li><li>◦ <b>Immoral Crowds</b>. Kerumunan orang yang tak bermoral. Contoh: pesta miras</li></ul></li><li>• <b>Massa</b> merupakan kelompok semu yang memiliki ciri-ciri hampir sama dengan kerumunan, tetapi kemungkinan terbentuknya disengaja dan direncanakan. <b>Contoh:</b> mendatangi gedung DPR dengan persiapan sehingga tidak bersifat spontan.</li><li>• <b>Publik</b>. Kelompok semu yang mempunyai ciri-ciri hampir sama dengan massa. Perbedaannya adalah publik terbentuk tidak pada suatu tempat yang sama. Terbentuknya publik karena ada perhatian yang disatukan oleh alat-alat komunikasi, seperti: radio, tv, facebook dan pengeras suara.</li></ul>

## Kelompok Nyata

### • Kelompok Nyata Berdasarkan Cirinya

#### ◦ **Statistical Group (Kelompok Statistik)**

Kelompok statistik biasanya terbentuk karena dijadikan sasaran penelitian oleh ahli-ahli statistik untuk kepentingan penelitian.

#### ◦ **Societal Group (Kelompok Masyarakat)**

Kelompok masyarakat memiliki kesadaran akan kesamaan jenis, seperti jenis kelamin, warna kulit, kesatuan tempat tinggal, tetapi belum ada kontak dan komunikasi di antara anggota dan tidak terlihat dalam organisasi.

#### ◦ **Social Groups (Kelompok Sosial)**

Kelompok sosial terbentuk karena adanya unsur-unsur yang sama seperti tempat tinggal, pekerjaan, kedudukan, atau kegemaran yang sama. Kelompok sosial memiliki anggota-anggota yang berinteraksi dan berkomunikasi secara terus menerus. Contoh: ketetanggaaan, teman sepermainan, kenalan, dan sebagainya.

#### ◦ **Associational Group (Kelompok Asosiasi)**

Kelompok asosiasi adalah kelompok yang terorganisir dan memiliki struktur formal (kepengurusan).

### • Kelompok Nyata Berdasarkan Ikatannya

#### ◦ **Gemeinschaft (Paguyuban)**

Merupakan kelompok sosial yang anggota-anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah dan kekal. **Ferdinand Thonies** membagi menjadi 3 bagian:

##### ▪ **Gemeinschaft by blood**

Paguyuban karena adanya ikatan darah. **Contoh:** trah, kerabat, klien

##### ▪ **Gemeinschaft of place**

Paguyuban karena tempat tinggal berdekatan. **Contoh:** RT, RW, Pedesaan

##### ▪ **Gemeinschaft of mind**

Paguyuban karena jiwa dan pikiran yang sama. **Contoh:** kelompok pengajian, kelompok mazhab (Sekte)

#### ◦ **Gesellschaft (Patembangan)**

Merupakan ikatan lahir yang bersifat kokoh untuk waktu yang pendek, strukturnya bersifat mekanis dan sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka. **Contoh:** ikatan antar pedagang, organisasi dalam sebuah pabrik.

## Klasifikasi Menurut Kualitas Hubungan Antar Anggota (Cooley)

### • **Kelompok Primer (Primary Group)**

Merupakan suatu kelompok yang hubungan antar anggotanya saling kenal mengenal dan bersifat informal. **Contoh:** keluarga, kelompok sahabat, teman sepermainan

### • **Kelompok Sekunder (secondary Group)**

Merupakan hubungan antar anggotanya bersifat formal, impersonal dan didasarkan pada asas manfaat. **Contoh:** sekolah, PGRI

## Klasifikasi Menurut Pencapaian Tujuan

• **Kelompok Formal:** Merupakan kelompok yang memiliki peraturan-peraturan dan tugas dengan sengaja dibuat untuk mengatur hubungan antar anggotanya. **Contoh:** Partai politik, lembaga pendidikan

• **Kelompok In Formal:** Merupakan kelompok sosial yang terbentuk karena pertemuan yang berulang-ulang dan memiliki kepentingan dan pengalaman yang sama. **Contoh:** anggota OSIS

## Klasifikasi Menurut K. Merthson

• **Membership Group:** Merupakan kelompok sosial yang setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut. **Contoh:** Anggota OSIS

• **Reference Group:** Merupakan kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan perilakunya sesuai dengan kelompok acuan tersebut. **Contoh:** Anggota ABRI

### **Klasifikasi Menurut Sudut Pandang Individu (WG Sumner)**

- **In Group:** Merupakan kelompok sosial tempat individu mengidentifikasikan diri.
- **Out Group:** Merupakan kelompok sosial yang menjadi lawan dari in group

### **C. Pola Relasi antar Kelompok Sosial Menurut Calhoun**

- **Kolonialisme:** pengambilalihan dan penguasaan sebuah wilayah oleh kekuasaan asing dan mengisinya dengan dominasi sosial ekonomi atas masyarakat pribumi.
- **Pemindahan:** penduduk asli dipindahkan tempatnya (digusur). **Contoh:** Australia didatangi Inggris (bukan menganggap sebagai musuh tetapi sahabat) sehingga banyak warga Inggris yang datang di Australia.
- **Genosida:** pembunuhan massal, ini dikenalkan oleh **Rafael Ramkin**. **Contoh:** Pembantaian 6 juta orang Yahudi oleh Jerman.
- **Perbudakan:** suatu sistem perhambaan yang terlembagakan, di mana sang tuan memiliki kontrol penuh/penguasaan penuh terhadap para budak.
- **Segregasi:** pemisahan kelompok ras / etnis secara paksa oleh golongan mayoritas.
- **Resistensi:** strategi yang dilakukan oleh kelompok minoritas untuk menghindarkan diri dari konfrontasi yang tidak menyenangkan dengan kelompok dominan, dengan jalan melakukan segregasi sendiri.
- **Diskriminasi:** perlakuan tidak adil yang dilakukan secara sengaja terhadap kelompok-kelompok minoritas atau kelompok-kelompok lain.
- **Amalgamasi (Hibridisasi):** perkawinan campuran/silang. Amalgamasi menunjuk pada hasil akhir yang diperoleh jika kelompok mayoritas dan kelompok minoritas disatukan untuk membentuk kelompok baru melalui perkawinan.
- **Asimilasi:** proses di mana seseorang / sekelompok orang meninggalkan tradisi budayanya sendiri untuk selanjutnya menjadi bagian dari kelompok budaya lain.
- **Pluralisme:** suatu keadaan di mana berbagai kelompok yang berbeda baik ras, etnik/agama saling memelihara identitas budaya dan jaringan sosial, namun mereka bersama-sama berpartisipasi dalam sistem ekonomi dan politik.
- **Multikulturalisme:** kebijakan publik yang mendorong semua kelompok budaya masyarakat untuk bersedia menerima dan memperlakukan kelompok lain secara sederajat, tanpa memperdulikan perbedaan SARA, gender, ataupun bahasa.